

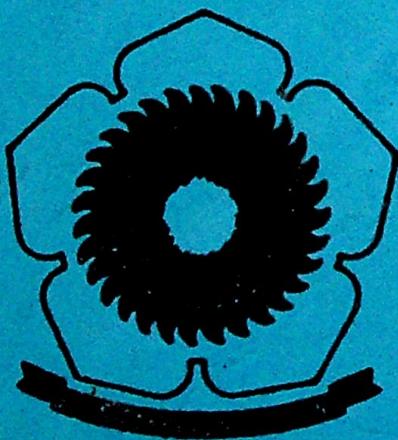
**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V SD  
NEGERI 112 PALEMBANG**

**Skripsi Oleh:**

**SARI CINTAMI**

**Nomor Induk Mahasiswa 06043112032**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2009**

S  
372.623 oy  
Civ  
le  
e-oy626  
2013

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X NEGERI 112 PALEMBANG**

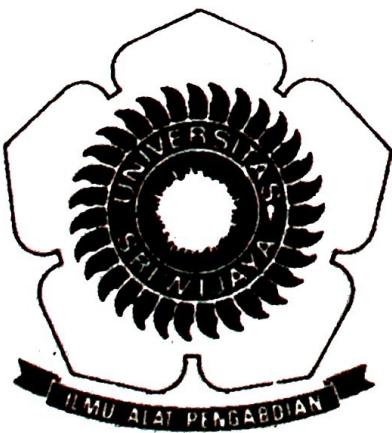
- 18581  
- 19602

**Skripsi Oleh:**

**SARI CINTAMI**

**Nomor Induk Mahasiswa 06043112032**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2009**

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM  
PEMBELAJARAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V SD NEGERI 112  
PALEMBANG**

**Skripsi Oleh**

**Sari Cintami**

**Nomor Induk Mahasiswa 06043112032**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Disetujui:**

**Pembimbing 1,**



**Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.  
NIP 131639380**

**Pembimbing 2,**



**Izzah, S.Pd., M.Pd.  
NIP 132158703**

**Disahkan**

**Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,**



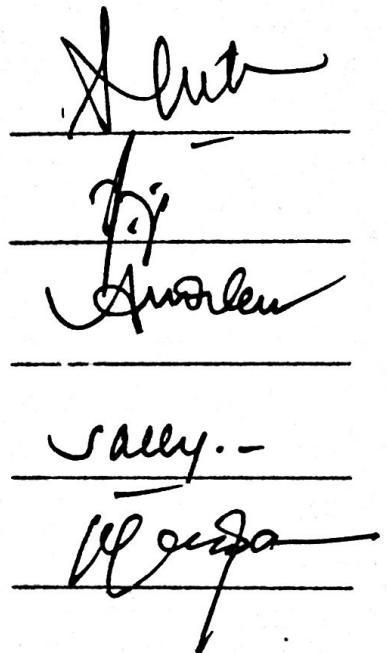
**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.  
NIP 131842994**

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 7 Mei 2009

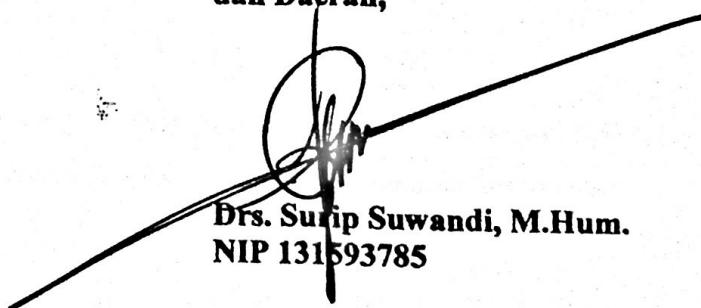
**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
2. Sekretaris : Izzah, S.Pd., M.Pd.
3. Anggota : Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Siti Salamah Arifin
5. Anggota : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.



Inderalaya, 18 Mei 2009  
Diketahui  
**Ketua Program Studi**  
**Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**  
**dan Daerah,**

Drs. Surip Suwandi, M.Hum.  
NIP 131593785



**Skripsi ini ku persembahkan untuk:**

- ④ Papa dan Mama tercinta yang senantiasa berdoa, memberikan materi, motivasi dan semuanya demi keberhasilanku.
- ④ Saudaraku satu-satunya kak Dodi Irfansyah, S. Hut. Yang selalu menyayangiku terima kasih atas bantuannya selama ini.
- ④ Ayuk Reuni terima kasih atas doa dan motivasinya.
- ④ Teman-temanku Sumi, Diah, Dina, Tia, Iin, Tika, Risti, Rere, Mirna, Wahyudin, Haley, Albas, Seven Pantom dan lain-lain yang tak bisa aku sebutkan satu-persatu terima kasih telah memberikan semangatnya.
- ④ Kak Yadi dan Kak Iyan yang dengan sabar membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ④ Kak Eldy @nima terima kasih telah memberikan semangat walau sebatas pesan singkat.
- ④ Sahabat-sahabatku yang selalu ada saat suka dan duka Novi, Kiki, Bude "Eny", Perwaniy, Aca, Isti, dan Aziza.
- ④ Seseorang yang telah Allah ciptakan untukku, terima kasih atas doa dan semangatnya.
- ④ Teman-teman angkatan 2004 dan kakak/ayuk angkatan 2002 & 2003, terima kasih atas kebersamaannya, semoga pertemanan ini jangan pernah terlupakan.

**MOTTO:**

- Berusahalah untuk menguasai keadaan jangan biarkan keadaan menguasai diri Anda. Dan yang terpenting bagi kesuksesan adalah *ketekunan*.

(SARI '04)

- Memiliki sedikit pengetahuan namun dipergunakan untuk berkarya, jauh lebih berarti daripada memiliki pengetahuan luas namun tak berfungsi.

(Kahlil Gibran)

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd. dan Izzah, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing yang telah memberikan masukan dan bimbingannya selama penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP Unsri. Dra. Zahra Alwi, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Bahasa dan Seni dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan bantuan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya terima kasih juga penulis tujuhan kepada Daren, S.Pd., M.M. selaku Kepala SD Negeri 112 Palembang dan Hj. Naya selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 112 Palembang yang telah memberikan kemudahan dalam pengumpulan data dan perizinan di SD Negeri 112 Palembang.

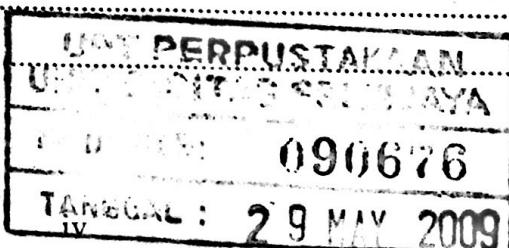
Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bahasa Indonesia terutama untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi di tingkat Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Inderalaya, April 2009  
Penulis,

SC

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah .....	4
1.3 Tujuan .....	4
1.4 Manfaat .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Pembelajaran Kontekstual.....	6
2.1.1 Ciri-ciri Pembelajaran Kontekstual .....	7
2.1.2 Komponen Pembelajaran Kontekstual .....	8
2.1.3 Menyusun Laporan Pembelajaran Berbasis Kontekstual.....	12
2.2 Perbedaan Pembelajaran Kontekstual dengan Pembelajaran Konvensional.	12
2.3 Menulis Puisi .....	13
2.4 Kriteria Penilaian Menulis Puisi .....	15
2.5 Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis Puisi .....	16
2.6 Anggapan Dasar .....	17
2.7 Uji Hipotesis .....	18
2.8 Kriteria Pengujian Hipotesis .....	18



<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1 Metode Penelitian .....	19
3.2 Variabel Penelitian .....	20
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	20
3.4 Populasi dan Sampel .....	21
3.4.1 Populasi .....	21
3.4.2 Sampel .....	22
3.5 Langkah-langkah Penerapan Pembelajaran .....	22
3.5.1 Langkah-langkah Penerapan Pembelajaran Kontekstual .....	22
3.5.2 Langkah-langkah Penerapan Pembelajaran Konvensional .....	24
3.6 Teknik Penelitian .....	25
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.6.2 Uji Prasyarat Analisis Data .....	26
3.6.2.1 Uji Normalitas Data .....	27
3.6.2.2 Uji Homogenitas .....	27
3.6.2.3 Teknik Analaisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
4.1 Deskripsi Data .....	29
4.2 Uji Prasyarat Analisis Data .....	35
4.2.1 Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Sampel .....	35
4.2.1.1 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelompok Kontrol .....	36
4.2.1.2 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelompok Eksperimen .....	41
4.3 Pengujian Hipotesis .....	46
4.4 Hasil Penelitian .....	47
4.4.1 Uji Perbandingan Perbedaan antara Nilai Tes Awal dan Tes Akhir .....	43
4.4.1.1 Uji Perbandingan antara Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Kelompok Eksperimen .....	47

4.4.1.2 Uji Perbandingan antara Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Kelompok Kontrol .....	48
4.4.2 Menentukan Uji t Dua Sampel Berpasangan (Signifikansi) antara Nilai Tes Awal dan Tes Akhir .....	49
4.4.2.1 Menentukan Uji t Dua Sampel Berpasangan antara Dua Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Kelompok Eksperimen .....	49
4.4.2.2. Menentukan Uji t Dua Sampel Berpasangan antara Dua Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Kelompok Kontrol .....	50
4.4.3 Uji Perbandingan antara Nilai Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	51
4.4.4 Pengujian Hipotesis .....	52
4.5 Pembahasan Hasil Analisis Data .....	56
4.6 Keterbatasan Penelitian .....	59
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	 60
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran .....	61
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 62
 <b>LAMPIRAN .....</b>	 64

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perbedaan Pembelajaran Kontekstual dengan Pembelajaran Konvensional.....	13
2. Populasi Siswa Kelas V SD Negeri 112 Palembang Tahun Ajaran 2008/2009...	21
3. Langkah-langkah Penerapan Pembelajaran Kontekstual .....	22
4. Langkah-langkah Penerapan Pembelajaran Konvensional .....	24
5. Aspek-aspek Penilaian Puisi .....	26
6. Hasil Tes Awal Kelompok Eksperimen .....	29
7. Hasil Tes Awal Kelompok Kontrol .....	31
8. Hasil Tes Akhir Kelompok Eksperimen .....	32
9. Hasil Postes Kelompok Kontrol .....	34
10. Deskripsi Statistik .....	36
11. Nilai tes Awal Kontrol .....	37
12. Tes Statistik .....	38
13. Keterangan Hasil .....	39
14. Dekripsi Statistik .....	41
15. Nilai Tes Awal Eksperimen .....	42
16. Tes Statistik .....	43
17. Keterangan Hasil .....	44
18. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan .....	47
19. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan .....	48
20. Uji Perbandingan Dua Sampel Berpasangan .....	49
21. Uji Perbandingan Dua Sampel Berpasangan .....	50
22. Uji Perbandingan Sampel Berpasangan .....	51
23. Statistik Kelompok .....	52
24. Uji Perbandingan Sampel ( <i>Independent Samples Test</i> ) .....	53
25. Rata-rata <i>Pretes</i> , <i>Postes</i> , dan <i>Gain Score</i> .....	55

## **DAFTAR GRAFIK**

	Halaman
Grafik 1. Normalitas P-P Plot untuk Nilai Tes Awal Kontrol .....	40
Grafik 2. Normalitas P-P Plot untuk Nilai Tes Awal Eksperimen .....	45
Grafik 3. Penilaian <i>Pretes</i> , <i>Postes</i> , dan <i>Gain Score</i> .....	56

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1. Perlakuan pada Siswa di Kelas Eksperimen .....	138
Gambar 2. Perlakuan pada Siswa di Kelas Kontrol .....	139

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lembar Penilaian Tes Awal pada Kelas Kontrol .....	65
2. Lembar Penilaian Tes Awal pada Kelas Eksperimen .....	68
3. Lembar Penilaian Tes Akhir pada Kelas Kontrol .....	70
4. Lembar Penilaian Tes Akhir pada Kelas Eksperimen .....	72
5. Data Mentah Hasil Penelitian Kelas Kontrol oleh Peneliti .....	74
6. Data Mentah Hasil Penelitian Kelas Eksperimen oleh Peneliti .....	76
7. Data Mentah Hasil Penelitian Kelas Kontrol oleh Guru .....	78
8. Data Mentah Hasil Penelitian Kelas Eksperimen oleh Guru .....	80
9. Data Mentah Hasil Penelitian Kelas Kontrol oleh Peneliti dan Guru .....	82
10. Data Mentah Hasil Penelitian Kelas Eksperimen oleh Peneliti dan Guru .....	84
11. Lembar Data Hasil SPSS 12 .....	86
12. Nilai Distribusi Tabel t .....	101
13. Tabel Distribusi <i>Chi Square</i> $\chi^2$ .....	103
14 Lembar Tes Awal Hasil Menulis Puisi Siswa Kelas Eksperimen .....	104
15. Lembar Tes Akhir Hasil Menulis Puisi Siswa Kelas Eksperimen .....	105
16. Lembar Tes Akhir Hasil Menulis Puisi Siswa Kelas Eksperimen .....	106
17. Lembar Tes Awal Hasil Menulis Puisi Siswa Kelas Kontrol .....	107
18. lembar Tes Akhir Hasil Menulis Puisi Siswa Kelas Kontrol .....	108
19. Lembar Tes Akhir Hasil Menulis Puisi Siswa Kelas Kontrol .....	109
20. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen .....	110
21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen .....	115
22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen .....	120
23. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol .....	125
24. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol .....	129

25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol .....	133
26. Soal Tes Siswa .....	137
27. Foto-foto Hasil Penelitian .....	138
28. Usul Judul Penelitian .....	139
29. Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi .....	140
30. Surat Izin Penelitian .....	142
31. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Unsri .....	143
32. Surat Izin Penelitian dari Diknas .....	144
33. Surat Telah Melaksanakan Penelitian .....	145
34. Kartu Bimbingan Skripsi .....	146

## ABSTRAK

Masalah penelitian ini adalah apakah model pembelajaran kontekstual lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional yang dilaksanakan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri 112 Palembang? Penelitian ini bertujuan mengetahui keefektifan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran menulis puisi siswa SD Negeri 112 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Populasi sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 112 Palembang pada tahun ajaran 2008/2009. Sampel penelitian ini berjumlah 133 siswa terdiri dari dua kelas, yaitu kelas  $V^B$  sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kontekstual berjumlah 34 siswa dan kelas  $V^C$  sebagai kelas kontrol yang menggunakan model konvensional berjumlah 40 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes menulis puisi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah perhitungan uji-t dengan menggunakan program komputer SPSS 12. Taraf signifikansi yang digunakan sebagai penolakan atau penerimaan hipotesis adalah taraf signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil tes antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Nilai rata-rata tes awal (pretes) menulis puisi kelompok eksperimen sebesar 44,42 dan kelompok kontrol sebesar 38,11, nilai rata-rata tes akhir (postes) menulis puisi siswa kelompok eksperimen sebesar 58,89 dan kelompok kontrol sebesar 45,68. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri 112 Palembang, yaitu pada kelompok eksperimen sebesar 14,47 poin. Hasil analisis data dengan uji-t membuktikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,891 > 1,993$  dengan  $df = 72$  pada tingkat signifikansi 95%. Dengan demikian,  $H_a$  yang berbunyi "ada perbedaan kemampuan menulis puisi antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kontekstual dan siswa yang diajar menggunakan model konvensional ( $\mu_1 \neq \mu_2$ ), diterima." Dengan diterimanya  $H_a$ , maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran menulis puisi lebih efektif digunakan dibandingkan dengan model konvensional pada siswa kelas V SD Negeri 112 Palembang.

*Kata-kata Kunci:* Keefektifan, model kontekstual, pembelajaran menulis puisi, SPSS

12.

---

Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama : Sari Cintami

NIM : 06043112032

Pembimbing 1 : Dra. Hj. Sri Indrawati, M. Pd.

Pembimbing 2 : Izzah, S. Pd., M. Pd.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran pokok pada setiap jenjang pendidikan mulai tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi dua kemampuan, yaitu kemampuan bahasa dan kemampuan sastra. Dari kemampuan bahasa dan sastra itu terbagi lagi menjadi empat keterampilan, yaitu: keterampilan mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Jadi, pembelajaran bahasa dan sastra bermuara pada keterampilan berbahasa dan bersastra.

Menurut Abdurrahman dan Bintoro (dalam Nurhadi dkk, 2003:4) pelajaran bahasa Indonesia, yang sebagian besar materinya berisi deskripsi umumnya disajikan guru dengan metode ceramah. Pemberian materi bahasa Indonesia terutama dalam pembelajaran menulis puisi, sering ditransfer hanya dengan informasi lisan. Sangat jarang siswa dilatih menulis puisi. Artinya, guru berperan lebih aktif sedangkan siswa hanya mencatat dan mendengarkan. Dengan demikian, aktivitas dan kreativitas siswa tidak tampak. Cara seperti ini tidak menarik perhatian siswa dan pembelajaran di kelas pun terlihat monoton.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa, salah satunya dengan Aprilia siswa kelas V SD Negeri 112 Palembang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2008, ternyata bahwa kesulitan yang sering dialaminya saat menulis puisi, yaitu sulit mengungkapkan ide dengan menggunakan kalimat yang tepat. Dari pernyataan itu, tampaknya siswa hanya disuruh membaca puisi tanpa diberikan penjelasan secara rinci mengenai bagaimana cara menulis puisi. Selain itu, guru tidak pernah membimbing siswa dalam menulis puisi.

Hal di atas diperkuat pula oleh pernyataan Ibu Naya, guru bidang studi bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 112 Palembang. Berdasarkan wawancara dengan beliau pada tanggal 15 Agustus 2008 terungkap bahwa pelajaran puisi, terutama menulis

puisi ini baru dipelajari siswa di kelas V. Oleh karena itu, siswa masih kesulitan menulis puisi, terutama dalam memilih kata-kata yang tepat. Walaupun demikian, ada pula siswa yang menyukai pelajaran menulis puisi dan mampu menulisnya. Akan tetapi, dalam penulisannya masih perlu dilatih dan dibina lagi oleh guru.

Berdasarkan data itu, tampaknya perlu dilakukan perbaikan pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 112 Palembang. Untuk mengatasi hal itu, guru perlu menggunakan model pembelajaran yang tepat agar dapat merangsang siswa, terutama dalam menulis puisi. Model pembelajaran yang ditawarkan adalah model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) karena model pembelajaran ini mengajak siswa belajar lebih baik melalui kegiatan mengalami sendiri dalam lingkungan yang alamiah.

Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (2006:1) memuat beberapa hal mengenai konsep pembelajaran kontekstual, diantaranya ada kecenderungan dewasa ini untuk kembali pada pemikiran bahwa anak akan belajar jika lingkungan diciptakan secara alamiah. Artinya, belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajari, bukan hanya sekedar mengetahuinya. Pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetensi mengingat jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang.

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan guru ke siswa. Strategi pembelajaran kontekstual ini lebih mementingkan proses daripada hasil (Indrawati dalam Mukmin, 2006:249). Melalui konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa.

Pembelajaran kontekstual mengandung tujuh komponen utama, yaitu: konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), inkuiri (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian autentik (*authentic assessment*). Melalui pembelajaran kontekstual, guru dituntut membelajarkan siswa dengan memandang siswa sebagai subjek belajar, yaitu dengan cara memulai pembelajaran yang dikaitkan dengan dunia nyata siswa (Suryati, <http://pkab.Wordpress.com/12/09/2008/>).

Jika siswa dapat menghubungkan materi yang mereka pelajari dengan kehidupan dan pengalamannya sendiri, siswa akan menemukan makna. Makna itu akan mereka pelajari dengan sungguh-sungguh. Proses pembelajaran yang dihubungkan dengan kehidupan nyata siswa akan menyebabkan suasana pembelajaran lebih hidup dan tidak membosankan.

Sehubungan dengan itu, Muslich (2007:11—12) mengungkapkan bahwa pembelajaran kontekstual sejalan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dilaksanakan mulai tahun 2006/2007. Model pembelajaran ini bertujuan mengantisipasi perubahan dan tuntutan masa yang akan dihadapi siswa sebagai generasi penerus bangsa. Langkah ini dilakukan setelah diketahui bahwa kurikulum yang diterapkan selama ini adalah kurikulum 1994 yang mayoritas masih berbasis materi.

Penelitian mengenai pembelajaran kontekstual ini pernah dilakukan oleh Indrawati (2006), hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual di kelas dengan tujuh prinsip kontekstual itu dilaksanakan secara terpadu (terintegrasi) dan membuat siswa belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dalam keterampilan baru siswa. Penelitian tentang pembelajaran kontekstual juga pernah dilakukan oleh Prameswari (2007), berdasarkan hasil penelitian itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat menumbuhkan motivitas dan kreativitas siswa dalam proses belajar. Dari hasil belajar yang dicapai itu, bahwa siswa dalam mengerjakan tugas mendapatkan nilai rata-rata 58,31. Hal ini,

menunjukkan kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan berwawancara tergolong cukup baik. Oleh karena itu, pembelajaran kontekstual akan berhasil dan terlaksana dengan baik tergantung pada kemauan dan kreativitas guru. Berbeda dengan kedua penelitian itu, penelitian ini berusaha mengetahui keefektifan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 112 Palembang.

Peneliti memilih SD Negeri 112 Palembang sebagai objek penelitian karena dari hasil wawancara diketahui bahwa masih kurangnya minat siswa dalam menulis puisi dan kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru di SD Negeri 112 Palembang. Selain itu, SD Negeri 112 Palembang menggunakan kurikulum KTSP dan peneliti memilih siswa kelas V karena sesuai dengan kurikulum bahwa siswa kelas V mendapat materi pembelajaran puisi.

## **2. Masalah**

Masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah model pembelajaran kontekstual lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional yang dilaksanakan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 112 Palembang ?"

## **3. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apakah model pembelajaran kontekstual lebih efektif dibandingkan dengan model konvensional dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 112 Palembang.

## **4. Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. memberikan bahan masukan bagi guru dalam mengajarkan pembelajaran menulis puisi melalui pembelajaran kontekstual;

- b. hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah tersebut;
- c. bagi peneliti sendiri hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bekal dan pengalaman dalam mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rikena Cipta.
- Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2006. *Pengembangan Pembelajaran Kontekstual*. Jakarta:Ditjen Diknasmen Depdiknas.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. 2007. *Panduan Pembelajaran Kontekstual Sekolah Pertama*. Jakarta:Ditjen Dikdasmen Depdiknas.
- Indrawati, Sri. 2006. "Pendekatan Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". Makalah Seminar Nasional dan Temu Alumni dalam Rangka Purnabakti Drs. H. Zainal Abidin Gaffar, 2006, FKIP Unsri.
- Linda, Erma. 2008. *Keefektifan Model Pemetaan Pikiran Pada Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 19 Palembang*. Inderalaya:Skripsi Sarjana FKIP Unsri.
- Marisca, Dassy. 2008. *Keefektifan Model Pembelajaran Pemetaan Pikiran Pada Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Palembang*. Inderalaya:Skripsi Sarjana FKIP Unsri.
- Mukmin, Suhardi (Ed). 2006. *Puspa Ragam Bahasa dan Sastra*. Palembang:Penerbit Unsri.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP pembelajaran berbasis kompetensi dan kontekstual*. Malang:Bina Aksara.
- Nurhadi, dkk. 2002. "Strategi Penilaian Berbasis Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) Bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Makalah disajikan dalam Pelatihan TOT Pendekatan Kontekstual, Medan, September-Oktober 2002.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 1987. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Prameswari, Herli Gustiworo. 2007. *Penerapan Pendekatan Kontekstual pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Pokok Bahasan Berwawancara di Kelas V SD Negeri 112 Palembang*. Inderalaya:Skripsi sarjana FKIP Unsri.

- Pratisto, Arif. 2005. *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Priyatni, E.T. 2002. "Penerapan Konsep dan Prinsip Pengajaran dan Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". Makalah disampaikan pada Pelatihan TOT, Medan, 25 Oktober-3 November 2002.
- Purwo, BK. 1998. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia: Pendekatan Komunikatif". Makalah Kongres Bahasa Indonesia VII. Jakarta, 26-30 Oktober 1998.
- Simbolon, Maroeli. 2004. *Menulis Itu Gampang?*. (Online), (<http://www.Sinarharapan.co.id/hiburan/budaya/2004/1211/bud2.html>, diakses 12 September 2008).
- Sudjana. 1996. *Metoda Stastitika*. Bandung:Tarsito.
- Sudrajat, Akhmad. 2003. *Model Pembelajaran*. (Online), (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/bahan-ajar/model-pembelajaran-01/>, diakses 14 November 2007).
- Sugono, Dendi. 2003. *Buku Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta:Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Suryabrata, P. Joko. 1991. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta:Rajawali.
- Suryati, Atit. 2008. *Implementasi Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Siswa*. (Online), (<http://pkab.wordpress.com/2008/04/29/implementasi-pendekatan-kontekstual-untuk-meningkatkan-kemampuan-kreativitas-siswa/>, diakses 12 September 2008).
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung:Angkasa.
- Tim Pustaka Yustisia. 2007. *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Yogyakarta:Pustaka Yustisia.